

# IMPLIMENTASI MODEL ADDIE DENGAN PENGGUNAAN ENGLISH ECONOMI TERMS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS PADA SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI

<sup>1</sup>Nila Afningsih, <sup>2</sup>Debbi Chyntia Ovami

<sup>3</sup>Dewi Nurmala

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan<sup>1,2,3</sup>

[nilaafningsih@umn.ac.id](mailto:nilaafningsih@umn.ac.id)

## Abstrak

*Penggunaan istilah-istilah ekonomi dalam bahasa inggris (Economi English Terms) merupakan suatu kebutuhan dalam berbahasa yang wajib dimiliki para generasi muda. Perkembangan dan kemajuan ekonomi dunia memaksa kita untuk terus bangkit membenahi diri termasuk dengan kemampuan dalam berbahasa inggris. , khususnya di bidang ekonomi. Pada penelitian ini berusaha menyajikan Model ADDIE dalam penggunaan istilah-istilah ekonomi berbahasa Inggris.. Model ini diperlakukan kepada siswa SMA dimana mereka adalah generasi penerus negeri ini yang akan melanjutkan perjuangan bangsa ini di berbagai bidang termasuk dibidang ekonomi. Peng-Implimentasian model ADDIE dalam pembelajaran bahasa inggris bukan saja untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris akan tetapi tujuan utamanya adalah mempersiapkan generasi muda yang siap saing tingkat nasional maupun Internasional, dan sebagai modal tambahan bagi calon Intreprenuer muda. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Siswa SMA Abdi Negara Binjai. Pada penelitian ini diperlakukannya eksperimen dan survey. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Model ADDIE dengan penggunaan Economi English Terms berpengaruh cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi bahasa inggris pada siswa-siswa SMA Abdi Negara.*

**Kata kunci :** model ADDIE, istilah ekonomi bahasa inggris

## Abstract

*The use of economic terms in English is a necessity in language that must be possessed by the younger generation. The development and progress of the world economy forces us to continue to improve ourselves, including the ability to speak English. , especially in the economic field. This research tries to present the ADDIE Model in the use of English economic terms. This model is treated to high school students where they are the next generation of this country who will continue the struggle of this nation in various fields including in the economic field. Implementing the ADDIE model in learning English is not only to improve English language skills but its main goal is to prepare young people who are ready to compete nationally and internationally, as additional capital for young Interprenuer candidates. The population and sample in this study were high school students of Abdi State Binjai. In this study the experiments and surveys were treated. Based on the results of the F test carried out, it is known that the significance level of 0,000 is smaller than 0.05. Based on these results it can be concluded that the independent variable namely the ADDIE Model and the use of English Language Terms in Economics have a significant effect on high school students of Abdi State.*

**Keywords :** system english quarantine, enterprenuer

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sudah diketahui bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa dunia, hal ini disebabkan bahasa tersebut merupakan bahasa yang selalu digunakan hampir

diseluruh negara di dunia baik di bidang ekonomi, kesehatan, pertanian, kelautan. Oleh sebab itu bahasa Inggris ini dinamakan bahasa internasional yang harus dikuasai bagi seluruh masyarakat terutama siswa-siswa tingkat SMA/Sederajat. Walaupun begitu bahasa ini tetap dianggap sangat asing bagi para generasi muda kita. Tidak sedikit masyarakat kita yang tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris aktif maupun pasif tanpa terkecuali bagi para peserta didik. Untuk mempersiapkan generasi yang muda yang tangguh paling tidak kita harus membekali mereka dengan keterampilan dan keahlian. Keahlian yang harus mereka miliki salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris. Dengan melihat kebutuhan bahasa Inggris pada masyarakat khususnya yang bergerak di bidang ekonomi, maka dianggap perlu untuk menentukan solusi dari permasalahan yang sudah terjadi pada masyarakat ataupun pada peserta didik. Pada dasarnya bahasa Inggris ini juga merupakan salah satu modal utama dalam menjalankan perekonomian bangsa dalam menuju perekonomian dunia. Apalagi bagi para calon entrepreneur berkomunikasi dengan bahasa Inggris akan menjadi syarat yang cukup mutlak.

Bagi masyarakat khususnya pelajar berkomunikasi berbahasa Inggris apalagi dengan menggunakan istilah-istilah ekonomi bukanlah sesuatu yang sederhana. Di penelitian ini berusaha mengimplementasikan model ADDIE dalam penggunaan Economic English Terms dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris pada pemuda khususnya diharapkan dapat berhasil dengan baik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hasil implementasi model Addie dengan menggunakan Economic English terms dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris pada siswa SMA Abdi Negara Binjai?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Untuk hasil dari Implementasi model Addie Economic dengan menggunakan English terms dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris pada siswa SMA Abdi Negara Binjai

### **1.4 Urgensi Penelitian**

Menciptakan generasi muda yang mahir dalam menggunakan bahasa Inggris dalam lingkungan sosial dan lingkungan kerja. Menciptakan generasi muda yang siap kerja khususnya sebagai entrepreneur yang siap saing dengan ekonomi tingkat nasional maupun internasional Sebagai bentuk implementasi kelanjutan Renstra Penelitian PT yaitu Kajian tentang Formulasi Kurikulum di Sekolah dan PT sesuai dengan dunia kerja.

## **2. METODE**

### **2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Binjai, berdasarkan hasil survey maka lokasi penelitian ini ditentukan di sekolah SMA/Sederajat.

### **2.2 Populasi dan Sample**

Pengambilan sample pada penelitian ini secara random sampling. Dengan demikian ditetapkan sample sebanyak 200 orang siswa SMA/Sederajat.

### **2.3 Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 sumber yaitu : Data primer dan data sekunder

### **2.4 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan survey, hal ini disebabkan karena penelitian bertujuan menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diimplementasikan dan juga untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu model. Penelitian ini

berangkat dari permasalahan yang ada yaitu bagaimanakah mengimplimentasikan model ADDIE dalam dalam penggunaan istilah-istilah ekonomi.. Penelitian ini berusaha menciptakan generasi muda yang siap menghadapi perkembangan zaman dan berperan penting di dalamnya , bukan hanya sebagai penonton saja. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuestionaer, studi dokumentasi

**2.5 Analisis Data**

Proses Analisis data diawali dengan FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut, yaitu dengan perhitungan dari instrumen penilaian dilihat dari kriteria penilaian dari 1 sampai dengan 5, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014:134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian tahap ini adalah deskriptif kuantitatif . Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas data (validitas dan reliabilitas) . Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian menggunakan SPSS yaitu :Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Yaitu dengan *Correlation Product Moment* dari Karl Pearson. Uji reliabilitas yaitu dengan Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah dengan uji statistik *Cronbach Alpha*

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran ADDIE dengan penggunaan economi English terms dalam meningkatkan kemampuan komukasi berbahasa Inggris. . Variabel independen pada penelitian ini adalah model ADDIE dengan menggunakan economi english terms, variabel dependen meningkatkan kemampuan komukasi berbahasa inggris.

Hasil analisis statistik deskriptif masing – masing variabel dapat dilihat pada Tabel 5.1.

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M_A	200	14,00	27,00	22,5450	2,48573
C_E	200	25,00	40,00	33,8550	3,53361
Valid N (listwise)	200				

*Sumber :Data skunder diolah, Tahun 2019*

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai minimum Model Addie dengan penggunaan istilah-istilah ekonomi (X1) yaitu sebesar 14,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 27.00. Nilai rata-rata dari Model Addie dengan penggunaan istilah-istilah ekonomi sebesar 22,54 dari 200 siswa.Variabel Y yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa inggris memiliki nilai minimum 25.00 dan nilai

maksimum sebesar 40.00.Nilai rata-rata dari kemampuan komunikasi berbahasa inggris sebesar 33,85 dari 200 siswa.

**Uji Kualitas Data**

**Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Nunnaly:1967). Tabel 4.4 merupakan

ringkasan dari hasil uji reliabilitas. Berdasarkan Tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variable dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha*>0,60.

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Model Addie**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,600	6

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas kemampuan komunikasi berbahasa inggris**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	9

Sumber :Data Primer diolah,( 2019)

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program

SPSS 20. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mencari pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat.

**Tabel 4.6 Analisis Regresi Sederhana**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,515	2,246		12,250	,000
Model Addie	,281	,099	,198	2,840	,005

a. Dependent Variable: kemampuan komunikasi berbahasa inggris  
Sumber : Data Primer diolah, (2019)

Hasil perhitungan pada Tabel 4.6 (*coefficients*) diperoleh nilai persamaan

regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 27.515 + 0.281 X_1$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diinterpretasikan bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 27.515, jika variabel model addie berbasis sistem english quarantine adalah 0 maka sikap entrepreneur (Y) memiliki nilai 27.515. Variabel model addie dengan menggunakan economi English terms (X1) memiliki nilai koefisien 0,281 jika variabel bebas X1 mengalami kenaikan sebesar 1

poin atau 1% maka variabel terikat akan mengalami kenaikan.

**Uji AdjustedR<sup>2</sup>**

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat padaTabel 4.7 yaitu sebesar 0,320.

**Tabel 4.7 Uji Adjusted R<sup>2</sup>  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,198 <sup>a</sup>	,139	,134	3,47251

a. Predictors: (Constant), Model Addie

Sumber :Data Primer diolah, (2019)

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen sebesar 13.4 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 86.6 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.8 Uji t (Parsial)**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)		12,250	,000
Model Addie	,198	2,840	,005

Sumber :Data Primer diolah, (2019)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model addie berbasis sistem english quarantine dapat membangkitkan sikap entrepreneur pada siswa SMA dan SMK Abdinegara dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 .

**3.2 Pembahasan**

Penerapan model ini dinilai menarik bagi para responden untuk meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa inggris, ditambah lagi peningkatan yang mereka dapat menjadi tolak ukur berkemampuan dalam bahasa inggris. Para peserta didik dimotivasi untuk menanamkan dalam diri mereka bahwa penggunaan economi english terms sudah harus dimulai dari sejak dini untuk persiapan mereka agar bersaing di dunia kerja bahkan entrepreneur dunia. . Dari hasil penilaian kuesioner yang sudah di lakukakan penghitungan didapatkan deskriptif data yang menyatakan bahwa Nilai rata-rata dari midel addie dalam penggunaan economic English terms sebesar 22,54 dari 200 siswa dan nilai rata-rata dari

kemampuan komunikasi berbahasa inggris sebesar 33,85 dari 200 siswa

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134. Hal ini berarti bahwa 13.4 % pengaruh variabel independen ( Model ADDIE dengan menggunakan Economi English Terms) terhadap variabel dependen (kemampuan komunikasi berbahasa Inggris). Nilai *Adjusted R Square* yang belum mencapai 100% menunjukkan bahwa masih ada variabel lain sebesar 0,866 atau 86,6 % yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu model ADDIE dengan penggunaan Economi English Quarantine secara simultan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris pada siswa SMA dan SMK Abdi Negara.

**4. KESIMPULAN**

- a. Penerapan model ADDIE melalui penggunaan ekonomi English terms dinilai cukup menarik bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris.
- b. Penerapan model ini bukan hanya dengan mempelajari bahasa Inggris biasa, akan tetapi bahasa Inggris bidang ekonomi khususnya dengan tujuan mempersiapkan enterprenuer yang handal dan berbakat.

Prof.Dr.Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afningsih Nila. (2014). *Penggunaan Istilah-Istilah bahasa Inggris Bidang Ilmu Ekonomi Dengan Menerapkan Program English Quarantine Di kota Binjai*
- Anita Trisiana, (2014). *Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model ADDIE Untuk Meningkatkan karakter Mahasiswa Di Universitas Slamet Riyadi Surakarta*
- Bintara Kartika Putr (2013). *Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implimentasiny Dengan Teknik Jigsaw*
- Erlina. 2011. *Metode Peneltian*. USU Press. Medan.
- Ghozali. (2013). *Analisis Multivariat Dengan Propgram IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Dipenegoro.
- [https://binjaikota.bps.go.id/pressrelease.html?Brs\\_page=4](https://binjaikota.bps.go.id/pressrelease.html?Brs_page=4)
- <https://binjaikota.bps.go.id/pressrelease/2018/05/22/62/februari-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-59-persen.html>
- I Wayan Budiata . (2014). *Pengembanagn Multimedia Interaktif Model ADDIE Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa*
- N.W. Siwardani, (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran ADDIE terhadap Pehaman Konsep Fisika dan Keterampilamn Berfikir Kritis Siswa*
- Nurseto, T. (2010). *Pendidikan Berbasis Enterprenuer*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia